



Menumbuhkan Kemampuan Membaca, Menulis & Berhitung Melalui Bimbingan Belajar di Desa Sutojayan

Retno Marsitin^{1*}, Henry Chris R², Irfan Efendi³, Liuni Intan F⁴, Anggun Anis S⁵, Gryzel Aurora F⁶, Alfridus Kandi⁷, Febri Prasetyo S⁸, Tita Febe Muryaningsih⁹, Elza Elvina¹⁰

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

e-mail: mars_retno@unikama.ac.id^{*}, henrychrisravindra2@gmail.com, iefendi567@gmail.com,
liuniintan699@gmail.com, anggunanis123@gmail.com, gryzelaurorraf@gmail.com,
alfriduskandi131@gmail.com, febriprasetyo2601@gmail.com, febeatit31@gmail.com,
elvinaelja479@gmail.com

* Corresponding Author: mars_retno@unikama.ac.id

Article Info: Submitted: 09/24/2024 | Revised: 10/7/2024 | Accepted: 10/31/2024

Abstrak. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada jenjang tingkat sekolah dasar sangat penting untuk diperhatikan sebagai dasar melanjutkan studi lanjut pada jenjang tingkat sekolah menengah hingga perhuruan tinggi. Pembelajaran efektif sangat diperlukan bagi peserta didik sekolah dasar khususnya pembelajaran saan menumbuhkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung harus menjadi penekanan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Namun, banyak peserta didik menghadapi kesulitan untuk menguasai kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Untuk mengatasi masalah ini, anggota kelompok KKN Unikama membuat bimbingan belajar (bimbel) atau program bimbingan belajar yang menawarkan dukungan akademik. Program ini menggunakan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok kecil sebagai upaya membuat lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif. Hasil program ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih baik dalam membaca dan menulis serta lebih termotivasi untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan program bergantung pada kolaborasi yang baik antara KKN dan pihak sekolah. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan metode disesuaikan untuk mencapai hasil terbaik meskipun menghadapi masalah seperti keterbatasan waktu dan variasi karakter dan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: membaca, menulis, berhitung; bimbingan belajar.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran ideal adalah pembelajaran yang mampu membuat belajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik (Firmansyah, dkk., 2024). Seterusnya, konsep ini menekan untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang interaktif dan menarik kepada anak-anak sekolah dasar. Desain pembelajaran yang efektif menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan pemahaman peserta didik pada tahap pendidikan ini (Magdalena, dkk., 2024). Pembelajaran yang efektif tidak hanya untuk meningkatkan pada materi tetapi juga meningkatkan keterampilan, motivasi, dan minat peserta didik sekolah dasar untuk terus mau belajar.

Mekarsariningtyas & Rizqi (2024) menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran baik dalam menjelaskan materi

pelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu peserta didik untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Namun, banyak peserta didik di sekolah mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran materi, terutama kesulitan peserta didik di sekolah SDN 1 Sutojayan adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran baik dalam menjelaskan materi pelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu peserta didik untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh (Mulyosari & Khosiyono, 2024).

Peserta didik pada SDN 1 Sutojayan tidak semua mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa dan belum mampu membaca, menulis, dan berhitung. Cahyani, dkk., (2024) menyatakan bahwa kurangnya minat belajar seorang peserta didik dapat mengakibatkan kegiatan pembelajaran berjalan dengan tidak baik atau tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu, anggota kelompok KKN Unikama berusaha untuk memberikan pembelajaran peserta didik dalam membaca, menulis dan berhitung dengan metode pembelajaran yang menarik.

Mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan, maka anggota kelompok KKN Unikama mengambil inisiatif untuk melakukan program kerja bimbingan belajar (bimbel) kepada peserta didik SDN 1 Sutojayan Kabupaten Malang. Program bimbel dilakukan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan juga ceria dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah peserta didik dapat memahami dirinya, mempunyai keterampilan belajar, mampu memecahkan masalah belajar, terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik dan peserta didik memahami lingkungan Pendidikan (Riatma, dkk., 2023).

Program kerja bimbingan belajar (bimbel) di SDN 1 Sutojayan tidak hanya dalam satu lingkungan tetapi dalam pemahaman akademik supaya menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik SDN 1 Sutojayan. Selain itu, dengan adanya program bimbingan belajar (bimbel) ini, anggota kelompok KKN Unikama berperan sebagai tutor yang tidak hanya menyampaikan materi di kelas tetapi mengajak seluruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan belajar yang menarik dan membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi menjadi efektif.

Adanya program kerja bimbingan belajar (bimbel) ini, diharapkan seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan dalam mengoptimalkan potensi secara maksimal. Kelebihan pemahaman dalam materi dan prestasi akademik peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal. Program bimbel juga dapat menjadi suatu ide atau rencana bagi sekolah-sekolah lain sebagai solusi mengatasi tantangan pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dalam program bimbingan belajar (bimbel) menggunakan dengan beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan dalam keberhasilan program serta dampak bagi peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Program bimbingan belajar (bimbel) dilaksanakan dengan lokasi di SDN 1 Sutojayan Kabupaten Malang dengan setiap kelas 1 hingga kelas 6 yang berjumlah 30 peserta didik.

Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam metode pengabdian yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN Unikama pada bimbingan belajar di Desa Sutojayana:

1. Observasi awal

Pada observasi awal dilakukan:

- a. Pertemuan yang berinteraksi langsung dengan lembaga sekolah dengan kepala sekolah, seluruh guru dan juga seluruh peserta didik-siswi di SDN 1 Sutojayan untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran mereka dalam sekolah.
 - b. Interaksi kebutuhan terhadap peserta didik SDN 1 Sutojayan mengenai karakter peserta didik dan juga proses pembelajaran dalam setiap kelas 1 sampai 6.
2. Perencanaan Program Bimbingan Belajar.
- Pada perencanaan program bimbingan belajar (bimbel) dilakukan:
- a. Anggota kelompok KKN Unikama merencanakan program bimbingan belajar (bimbel) yang cocok dengan kondisi yang dialami oleh peserta didik SDN 1 Sutojayan.
 - b. Perencanaan program mencakup jadwal bimbel, materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, serta proses pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta semangat peserta didik SDN Sutojayan.
 - c. Perencanaan program bimbel dengan kolaborasi dengan pihak sekolah SDN 1 Sutojayan melibatkan kepala sekolah maupun guru untuk memastikan bahwa program bimbingan belajar (bimbel) dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran kurikulum SDN 1 Sutojayan.
3. Pelaksanaan Bimbingan Belajar (bimbel)
- Bimbingan belajar (bimbel) dilakukan:
- a. Sesuai jadwal yang ditentukan yaitu dimulai program setelah selesai sekolah yaitu pada jam 13:00 siang setiap harinya mulai Senin sampai Jum'at.
 - b. Setiap sesi bimbingan belajar (bimbel) berlangsung selama 1 jam yang hanya fokus terhadap penguatan konsep dasar dan Latihan soal yang bersifat interaksi langsung.
 - c. Metode yang digunakan saat bimbingan belajar (bimbel) adalah metode diskusi kelompok kecil yang berisi 4 sampai 5 peserta didik dalam satu kelompok dan setiap peserta didik mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan Tingkat kelebihan mereka.
4. Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi pembelajaran dilakukan:
- a. Secara berkala setiap harinya ada sesi tes kecil atau kuis yang menyenangkan dengan permainan kecil-kecilan yang meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dan semangat peserta didik dalam belajar pembelajaran.
 - b. Anggota Kelompok KKN Unikama melakukan deskripsi untuk menilai keefektifan program bimbingan belajar (bimbel).
 - c. Proses pembelajaran dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan membetulkan bimbingan belajar yang diterapkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar atau bimbel di SDN 1 Sutojayan telah mampu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, terutama dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Sebelum program ini dimulai, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Namun, setelah mengikuti bimbel secara teratur, peserta didik menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam membaca, menulis dan berhitung. Peserta didik banyak yang lebih cepat dalam membaca, tetapi juga menulis dan berhitung secara tepat. Bimbingan belajar mendapat respon yang positif dari sekolah dan orang tua peserta didik. Selain itu, peserta didik sangat antusias mengikuti bimbingan belajar yang tampak dari kehadiran tepat waktu dalam mengikuti bimbingan belajar dan antusias dalam bertanya selama pelaksanaan bimbingan belajar sehingga dapat menumbuhkan keberanian dalam berpendapat dalam bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan individu melalui diskusi kelompok kecil telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik. Proses bimbingan belajar tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses bimbingan belajar (bimbel)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi komunikasi dan interaksi yang baik selama bimbingan belajar. Peserta didik Program bimbel tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik dan kemampuan akademik peserta didik, serta berhasil meningkatkan keinginan untuk belajar dengan melibatkan dalam proses pembelajaran.

Peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif atau secara langsung dalam setiap sesi bimbel dengan pertolongan penggunaan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi kelompok kecil yang berisi 4 sampai 5 peserta didik. Hal ini berbeda dengan pendekatan pembelajaran di kelas, yang mungkin lebih mendengarkan, menonton, dan kurang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Hasilnya, peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik, menyenangkan dan membangun motivasi peserta didik yang tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Diskusi kelompok dalam proses pembelajaran

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa antusias peserta didik dalam berinteraksi selama bimbingan belajar sangat baik dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mampu membaca, menulis dan berhitung. Peserta didik juga mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi selama berlangsungnya bimbingan belajar sehingga termotivasi dalam belajar.

Selain itu, kolaborasi yang efektif antara anggota KKN Unikama dan pihak sekolah SDN 1 Sutojayan sangat penting untuk keberhasilan program ini. Program bimbingan belajar (bimbel) dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah jika anggota kelompok KKN Unikama dan guru-guru berkomunikasi dengan baik. Guru-guru membantu menjalankan program dengan lancar dan dapat mencapai tujuan bersama yang tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Kolaborasi anggota kelompok KKN dengan gu-guru SDN 1 Sutojayan

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa peserta didik lebih percaya diri pada kemampuan dalam dirinya dan termotivasi untuk belajar. Namun, tantangan tidak terlepas dari pelaksanaan program bimbingan belajar (bimbel) ini, hal ini mengingatkan dengan jadwal sekolah yang padat yang dimulai dari hari Senin sampai Jum'at sehingga keterbatasan waktu yang tersedia untuk setiap sesi bimbingan belajar (bimbel) merupakan masalah utama. Bimbingan belajar yang dilakukan secara rutin dan konsisten dapat meningkatkan daya ingta peserta didik dalam belajar untuk menumbuhkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung.

Selain itu, variasi tingkat kemampuan peserta didik karena setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar dalam membaca, menulis, dan berhitung yang berbeda-beda. Namun, evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus dengan metode bimbel dapat disesuaikan untuk mengatasi masalah dan memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan manfaat yang terbaik dan dapat menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik. Selain itu, bimbingan belajar perlu dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik yang tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Bimbingan belajar (bimbel) secara bergantian

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa bimbingan belajar dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta menumbuhkan semangat belajar. Program bimbingan belajar (bimbel) dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai akademik dan meningkatkan keinginan dan minat peserta didik untuk belajar dengan baik. Program ini dapat digunakan sebagai contoh bagi sekolah lain yang menghadapi masalah serupa. Program bimbel dapat terus dikembangkan untuk menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik dan untuk mempertahankan semangat belajar peserta didik. Program bimbel harus dilanjutkan dengan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar peserta didik tetap semangat belajar yang tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Program Kerja Bimbingan Belajar

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa program kerja bimbingan belajar mendapat respon positif dari sekolah dan kepala desa Sutijayan. Hal ini juga tampak dari kehadiran peserta didik selama bimbingan belajar selalu hadir semua dan tepat waktu. Pendekatan pembelajaran yang menarik selama bimbingan belajar menumbuhkan semangat dan motivasi belajar untuk mampu membaca, menulis dan berhitung. Sesuai pendapat (Magdalena, dkk., 2024) bahwa desain pembelajaran yang efektif menjadi krusial dapat tercipta lingkungan belajar sesuai dengan karakteristik perkembangan dan pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih percaya dan lebih berani mengemukakan pendapat selama berdiskusi ketika bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat menumbuhkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung peserta didik di desa Sutojayan terutama SDN 1 Sutojayan Kabupaten Malang. Sesuai dengan pendapat (Riatma, dkk., 2023) bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan belajar, mampu memecahkan masalah belajar, terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik.

PENUTUP

Kelompok KKN Unikama di SDN 1 Sutojayan telah memanfaatkan program bimbingan belajar (bimbel) untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa-siswi, terutama dalam hal membaca dan menulis. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang Pelajaran, tetapi juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang Pelajaran, tetapi juga memotivasi siswa-siswi SDN 1 Sutojayan untuk mengikuti dalam proses belajar yang lebih aktif karena pendekatan pembelajaran interaktif dan pendekatan diskusi kelompok kecil yang berisi 4 sampai 5 siswa-siswi. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan Tingkat kemampuan siswa-siswi SDN 1 Sutojayan, keberhasilan program ini bergantung pada kolaborasi yang baik antara anggota KKN Unikama dengan pihak sekolah.

Program ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar (bimbel) yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan peserta didik SDN 1 Sutojayan serta didukung dengan pendekatan inovatif yang dapat memberikan dampak positif yang nyata dan dapat menumbuhkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung peserta didik. Program bimbingan belajar diharapkan dapat dilanjutkan dengan perubahan dan inovasi yang diperlukan, sehingga semangat belajar siswa-siswi SDN 1 Sutojayan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Oleh karena itu, program bimbingan belajar ini dapat berfungsi sebagai model pembelajaran bagi sekolah-sekolah dasar lain untuk mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan dasar di Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, dosen pembimbing lapangan KKN Desa Sutojayan Kabupaten Malang. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada ibu Siti Rukhoiyah, S.H selaku Kepala Desa Sutojayan Kabupaten Malang, ibu Indah Mustika Ayu, selaku kepala sekolah SDN 1 Sutojayan yang telah memberikan izin kepada anggota kelompok KKN Unikama untuk memberikan jalan dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) dan yang terakhir adalah seluruh guru-guru maupun pihak sekolah SDN 1 Sutojayan yang selalu memberikan layanan dan juga arahan yang baik dalam kegiatan proses bimbingan belajar (bimbel).

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I. D., Afifah, U. U. N., & Utami, N. R. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada materi Sistem Pernafasan Kelas V SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 815-822.
- Firmansyah, D., Alfaidah, H., Dewi, K., Mustaniroh, L., & Syifa, N. A. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 9-9.

- Magdalena, I., Kadziyah, S., & Rosiha, S. (2024). Konsep Model Desain Pembelajaran Sd. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 2(7), 21-30.
- Mekarsariningtyas, D. P., & Rizqi, H. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem solving Berbantuan Canva Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Negeri Ungaran 01. Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, 18(1), 15-20.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(6), 2395-2405.
- Riatma, A. T. A., Jainuri, M., & Susanti, A. (2023). Bimbingan Belajar (Bimbel) Matematika Di Desa Sinar Gading. Abdimasya, 1(2), 1-5.